

PENGARUH *GREEN PRACTICES* TERHADAP *EXPECTED PERFORMANCE*

***OUTCOMES* PADA UMKM MAKANAN DAN MINUMAN**

DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)

JURNAL



Ditulis oleh:

Nama : Amna Nadia Garnita

Nomor Mahasiswa : 12311373

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Operasional

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

”Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, Mei 2017

Penulis,



Amna Nadia Garnita

PENGARUH *GREEN PRACTICES* TERHADAP *EXPECTED PERFORMANCE*
OUTCOMES PADA UMKM MAKANAN DAN MINUMAN
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)

Hasil Penelitian

Nama : Amna Nadia Garnita
Nomor Mahasiswa : 12311373
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Operasional

Yogyakarta, Mei 2017

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Anjar Priyono, Ph. D.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH GREEN PRACTICES TERHADAP EXPECTED PERFORMANCE
OUTCOMES PADA UMKM MAKANAN DAN MINUMAN DI D.I YOGYAKARTA

Disusun Oleh : AMNA NADIA GARNITA


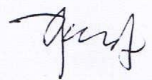
Nomor Mahasiswa : 12311373

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS

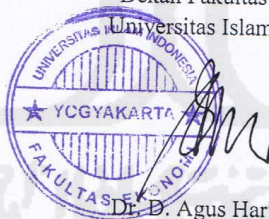
Pada hari Rabu, tanggal: 7 Juni 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Anjar Priyono, Ph.D

Penguji : Siti Nur Syamsiah, Dra., MM.


.....

.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

PENGARUH *GREEN PRACTICES* TERHADAP *EXPECTED PERFORMANCE*

***OUTCOMES* PADA UMKM MAKANAN DAN MINUMAN**

DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)

Amna Nadia Garnita

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

E-mail: amnanadiaz@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial pengaruh *Green* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial pengaruh *green practices* terhadap *expected performance outcomes* pada UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Sampel penelitian berjumlah 40 pelaku UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Teknik pengambilan sampel dengan *convenience sampling* dan data dikumpulkan dengan kuesioner. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel *green design practices*, *green purchasing practices*, *green production practices*, *green management practices*, *green marketing practices* dan *green logistic practices* berpengaruh terhadap *expected performance outcomes*. Dari enam variabel tersebut, yang lebih dominan berpengaruh terhadap *expected performance outcomes* adalah *green production practices* dan *green marketing practices*.

Kata kunci: *Green Supply Chain Management, Green Practices, Expected Performance Outcomes.*

ABSTRACT

This study aims to examine the partially influence of green practices to the expected performance outcomes in SME's food and beverages in the Special Region of Yogyakarta (DIY). The sample of this research is 40 SME's food and beverage in Yogyakarta Special Region (DIY). This research used convenience sampling technique to determine sample and data was collected by questionnaires. The data obtained were then analyzed using Structural Equation Modeling (SEM). Partially, the result showed green design practices, green purchasing practices, green production practices, green management practices, green marketing practices and green logistic practices influence the expected performance outcomes. From those six variables, the most dominant variable to influence the expected performance outcomes was green production practices and green marketing practices

Key word: *Green Supply Chain Management, Green Practices, Expected Performance Outcomes, Sustainability.*

PENDAHULUAN

Organisasi saat ini berusaha untuk meningkatkan daya saing mereka, salah satunya melalui strategi yang unik dan berbeda dari organisasi lainnya, misalnya dengan menerapkan sistem manajemen lingkungan, ramping, gesit, tangguh, dan bersaing untuk mempertahankan posisi mereka (Cabral *et al.*, 2012; Gunaserakan dan Spalanzani, 2012; Haleem *et al.*, 2012; Hsu *et al.*, 2013; Seuring, 2013; Govindan *et al.*, 2014a, 2014b, 2015a; Mangla *et al.*, 2016).

Dalam beberapa tahun terakhir, peningkatan kebutuhan keuangan, tekanan peraturan, persaingan, permintaan dari pelanggan dan peraturan lingkungan yang rumit telah meningkatkan perhatian yang besar terhadap rantai pasokan yang berkelanjutan serta kegiatan *reverse logistic* (Jain, 2012; Jindal dan Sangwan, 2013; Diabat *et al.*, 2014; Shahrudin *et al.*, 2015). Kesadaran akan lingkungan tumbuh di seluruh dunia, semakin banyak organisasi yang menghadapi tekanan berat untuk mengurangi emisi yang dihasilkan di seluruh rantai pasokan (Kumar *et al.*, 2014a).

Green Supply Chain Management telah diakui sebagai bagian penting untuk mendorong keberlanjutan organisasi (Sarkis *et al.*, 2011; Rath, 2013). Banyak permasalahan lingkungan yang terus-menerus meningkat, dan telah menjadi perhatian serius masyarakat di hampir seluruh dunia termasuk negara-negara berkembang oleh karena itu mereka termotivasi untuk menerapkan gerakan ramah lingkungan (Chen dan Chai, 2010; Govindan *et al.*, 2013; Kumar *et al.*, 2014b; Neves *et al.*, 2014; Luthra dan Haleem, 2015; Tyagi *et al.*, 2015). Melalui sebuah konsep *lifecycle* dengan dimensi *green purchasing*, *green manufacturing*, *recycling* dan *reuse of packaging*, GSCM bekerja keras untuk mengurangi kerusakan lingkungan (Lin, 2011).

Di Indonesia khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta, Usaha Mikro Kecil dan Menengah menghadapi tekanan untuk meningkatkan profitabilitas di pasar saat ini. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menantang bagi UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menjadi bisnis yang berkelanjutan dengan tetap menjaga keuntungan kompetitif mereka, sehingga manfaat ekonomi dan lingkungan tetap terjaga.

Kepala bidang perdagangan dalam negeri Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta menjelaskan bahwa jumlah pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 ada 83.000 unit UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta, dan 50 persen dari jumlah tersebut didominasi oleh industri makanan dan minuman. (<http://jogja.antaranews.com>). Sektor industri kuliner hingga saat ini masih menjadi jenis usaha favorit bagi kalangan pengusaha UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Industri dibidang pangan atau kuliner paling diminati masyarakat sebagai peluang usaha karena investasi yang dibutuhkan tidak terlalu besar.

Dari fakta di atas peneliti akan fokus terhadap usaha makanan dan minuman sebagai objek penelitian, karena UMKM makanan dan minuman menjadi mayoritas, sehingga sudah mencakup sebagian besar dari jumlah UMKM yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan industri yang cukup potensial untuk dikembangkan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Luthra *et al.* (2015) menganalisis pengaruh dari aspek *CSF for implementing GSCM* terhadap aspek *green practices* dan juga aspek *expected performance outcomes* yang diaplikasikan pada industri otomotif di India. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Luthra *et al.* (2015) diketahui bahwa *regulatory* adalah aspek *CSF for implementing GSCM* yang memainkan peran paling penting terhadap *green practices* sedangkan *Internal management* dan *competitiveness* adalah aspek *CSF for implementing GSCM* yang memainkan peran paling penting terhadap *expected performance outcomes*.

Pada penelitian kali ini penulis mencoba mengembangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Luthra *et al.* (2015). Dalam penelitian yang dilakukannya, mereka menyarankan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang pengaruh *green practices* terhadap *expected performance outcomes*. Berdasarkan uraian tersebut, maka untuk memperoleh bukti empiris pada penelitian kali ini, penulis akan meneliti lebih lanjut pengaruh *green practices* terhadap *expected performance outcomes*. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul “Pengaruh *Green Practices* terhadap *Expected*

Performance Outcomes pada UMKM Makanan dan Minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)”.


Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- 1) Apakah *green practices* secara parsial berpengaruh terhadap *economic performance*?
- 2) Apakah *green practices* secara parsial berpengaruh terhadap *social performance*?
- 3) Apakah *green practices* secara parsial berpengaruh terhadap *operational performance*?
- 4) Apakah *green practices* secara parsial berpengaruh terhadap *environmental performance*?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh *green practices* terhadap *expected performance outcomes*. Secara lebih spesifik tujuan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui apakah *green practices* secara parsial berpengaruh terhadap *economic performance*.
- 2) Untuk mengetahui apakah *green practices* secara parsial berpengaruh terhadap *social performance*.
- 3) Untuk mengetahui apakah *green practices* secara parsial berpengaruh terhadap *operational performance*.
- 4) Untuk mengetahui apakah *green practices* secara parsial berpengaruh terhadap *environmental performance*.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Praktik Desain Ramah Lingkungan (*Green Design Practices*)

Green design practices adalah kegiatan yang digunakan untuk mengurangi dampak ekologis dari produk selama masa manfaat mereka (Sarkis, 1998; Beamon, 1999; Gungor dan Gupta, 1999; Parikka-Alhola, 2008; Eltayeb *et al.*, 2011).

Praktik Pembelian Ramah Lingkungan (*Green Purchasing Practices*)

Green purchasing practices berarti membeli item yang memiliki sifat lingkungan yang patut ditiru seperti daur ulang, penggunaan kembali dan tidak menggunakan bahan berbahaya (Handfield *et al.*, 2002; Rao, 2002, 2004; Hu dan Hsu, 2010; Eltayeb *et al.*, 2011).

Praktik Produksi Ramah Lingkungan (*Green Production Practices*)

Green production practices merupakan penerapan praktik lingkungan dan tanggung jawab sosial untuk mengurangi dampak negatif dari aktivitas manufaktur, sementara pada saat bersamaan, untuk mencapai manfaat ekonomi (Baines *et al.*, 2012; Govindan *et al.*, 2015b).

Praktik Manajemen Ramah Lingkungan (*Green Management Practices*)

Green management practices merupakan implementasi praktik manajemen yang lebih baik mengarah pada peningkatan citra perusahaan, peningkatan kepatuhan lingkungan, peningkatan efisiensi, pencapaian komitmen sosial, penghematan biaya dan pengurangan emisi dll. (Rao, 2002; Kang *et al.*, 2010; Caniels *et al.*, 2013; Luthra *et al.*, 2014c).

Praktik Pemasaran Ramah Lingkungan (*Green Marketing Practices*)

Green marketing practices merupakan praktik untuk mempromosikan atau mengiklankan produk dengan karakteristik lingkungan (Polonsky, 1994).

Praktik Logistik Ramah Lingkungan (*Green Logistic Practices*)

Green logistic practices adalah integrasi kegiatan yang diperlukan untuk memindahkan produk di seluruh rantai pasokan dengan tujuan memproduksi dan

mendistribusikan barang secara keberlanjutan dengan mempertimbangkan isu-isu lingkungan dan sosial (Sbihi dan Eglese, 2010; Grant *et al.*, 2013).

Kinerja Ekonomi (*Economic Performance*)

Economic performance yaitu kemampuan perusahaan untuk mengurangi biaya yang terkait dengan bahan yang dibeli, konsumsi energi, pengolahan limbah, pembuangan limbah dan denda untuk pencemaran lingkungan (Zhi dan Chen, 2015).

Kinerja Sosial (*Social Performance*)

Social performance ditunjukkan dengan peningkatan dan pemeliharaan standar kualitas hidup manusia tanpa merusak lingkungan dan eksploitasi sumber daya alam (Yusuf *et al.*, 2013).

Kinerja Operasional (*Operational Performance*)

Operational performance mencerminkan kualitas perbaikan produk atau proses, perbaikan pengiriman dan fleksibilitas dll. (Rao, 2002; Zhu dan Sarkis, 2004; Zhu *et al.*, 2007a, 2007b; Gunasekaran dan Spalanzani, 2012; Yusuf *et al.*, 2013).

Kinerja Lingkungan (*Environmental Performance*)

Environmental performance merupakan kemampuan perusahaan untuk mengurangi emisi udara, limbah dan konsumsi bahan berbahaya dan beracun (Zhi dan Chen, 2015).

Pengembangan Model dan Perumusan Hipotesis

Penelitian ini merupakan pengembangan dari model penelitian yang telah dilakukan oleh Luthra *et al.* (2015) yang menyarankan untuk meneliti lebih lanjut pengaruh *green practices* terhadap *expected performance outcomes*.

Praktik GSCM telah menjadi strategi yang signifikan bagi organisasi bisnis untuk mencapai keuntungan dan meningkatkan tujuan pangsa pasar (Mudgal *et al.*, 2009; De Giovanni dan Vinzi, 2012). Praktik GSCM yang berkesinambungan telah diakui sebagai isu penting untuk manfaat lingkungan dan sosial (Carter dan Rogers, 2008; Hutchins dan Sutherland, 2008; Govindan, 2015a, 2015b; Mangla *et al.*, 2015a, 2015b).

Inisiatif GSCM akan membantu meningkatkan kualitas perbaikan produk atau proses, perbaikan dalam pengiriman dan fleksibilitas, dll. (Rao, 2002; Zhu dan Sarkis, 2004; Zhu *et al.*, 2007a, 2007b; Gunasekaran dan Spalanzani, 2012; Yusuf *et al.*, 2013). Banyak peneliti telah mengidentifikasi kinerja lingkungan dalam penghijauan rantai pasokan (Rao, 2002; Zhu dan Sarkis, 2004; Zhu *et al.*, 2007a, 2007b, 2008a, 2008b; Zhu dan Sarkis, 2007; Eltayeb *et al.*, 2011; Mangla *et al.*, 2014b).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1a. *Green Design Practices* (GDP) berpengaruh terhadap *Economic Performance* (EP).

Hipotesis 1b. *Green Purchasing Practices* (GPP) berpengaruh terhadap *Economic Performance* (EP).

Hipotesis 1c. *Green Production Practices* (GPrP) berpengaruh terhadap *Economic Performance* (EP).

Hipotesis 1d. *Green Management Practices* (GMP) berpengaruh terhadap *Economic Performance* (EP).

Hipotesis 1e. *Green Marketing Practices* (GMrP) berpengaruh terhadap *Economic Performance* (EP).

Hipotesis 1f. *Green Logistic Practices* (GLP) berpengaruh terhadap *Economic Performance* (EP).

Hipotesis 2a. *Green Design Practices* (GDP) berpengaruh terhadap *Social Performance* (SP).

Hipotesis 2b. *Green Purchasing Practices* (GPP) berpengaruh terhadap *Social Performance* (SP).

Hipotesis 2c. *Green Production Practices* (GPrP) berpengaruh terhadap *Social Performance* (SP).

Hipotesis 2d. *Green Management Practices* (GMP) berpengaruh terhadap *Social Performance* (SP).

Hipotesis 2e. *Green Marketing Practices* (GMrP) berpengaruh terhadap *Social Performance* (SP).

Hipotesis 2f. *Green Logistic Practices* (GLP) berpengaruh terhadap *Social Performance* (SP).

Hipotesis 3a. *Green Design Practices* (GDP) berpengaruh terhadap *Operational Performance* (OP).

Hipotesis 3b. *Green Purchasing Practices* (GPP) berpengaruh terhadap *Operational Performance* (OP).

Hipotesis 3c. *Green Production Practices* (GPrP) berpengaruh terhadap *Operational Performance* (OP).

Hipotesis 3d. *Green Management Practices* (GMP) berpengaruh terhadap *Operational Performance* (OP).

Hipotesis 3e. *Green Marketing Practices* (GMrP) berpengaruh terhadap *Operational Performance* (OP).

Hipotesis 3f. *Green Logistic Practices* (GLP) berpengaruh terhadap *Operational Performance* (OP).

Hipotesis 4a. *Green Design Practices* (GDP) berpengaruh terhadap *Environmental Performance* (EnP).

Hipotesis 4b. *Green Purchasing Practices* (GPP) berpengaruh terhadap *Environmental Performance* (EnP).

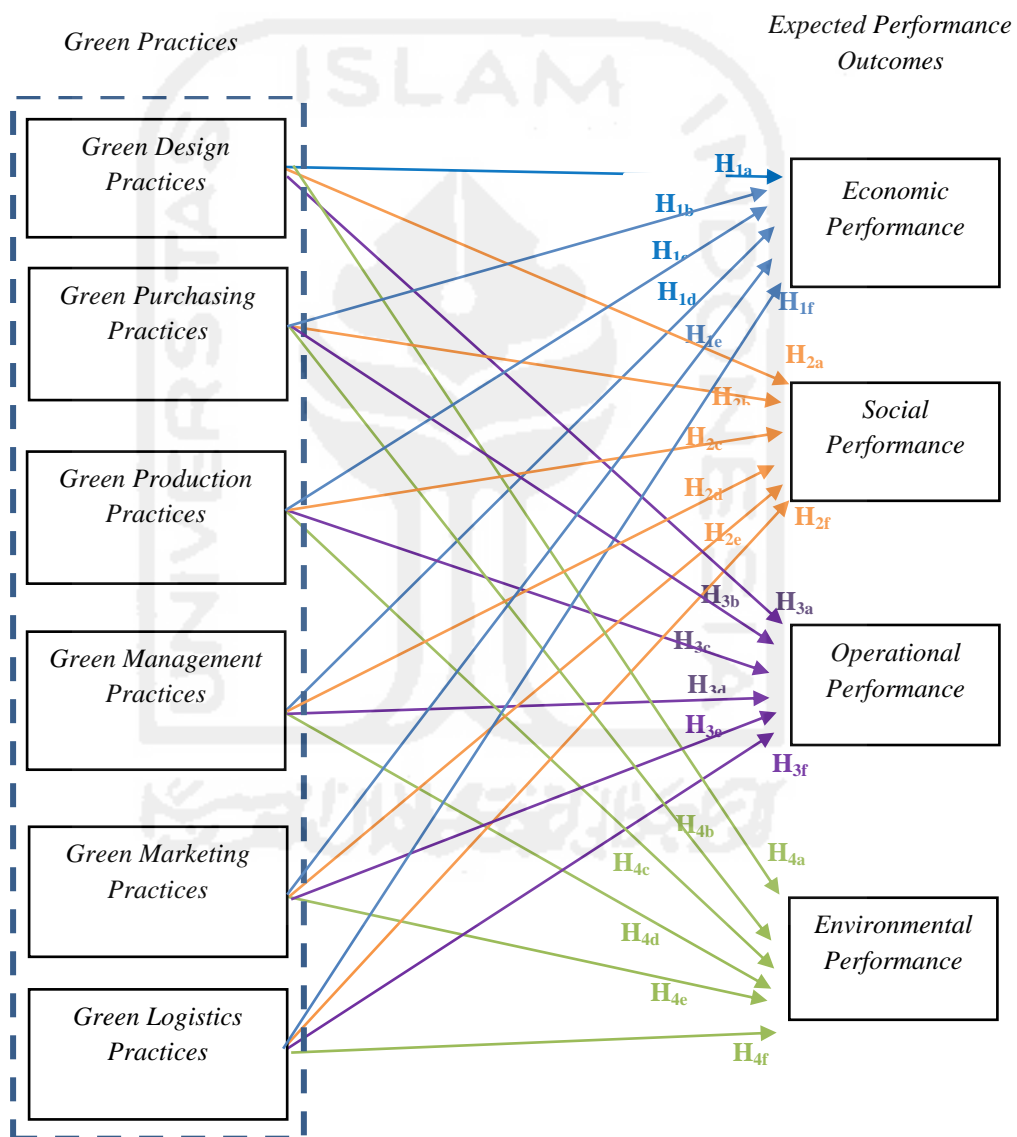
Hipotesis 4c. *Green Production Practices* (GPrP) berpengaruh terhadap *Environmental Performance* (EnP).

Hipotesis 4d. *Green Management Practices* (GMP) berpengaruh terhadap *Environmental Performance* (EnP).

Hipotesis 4e. *Green Marketing Practices (GMrP)* berpengaruh terhadap *Environmental Performance (EnP)*.

Hipotesis 4f. *Green Logistic Practices* berpengaruh terhadap *Environmental Performance (EnP)*.

Berdasarkan hipotesis diatas model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Model Penelitian yang diajukan

METODE PENELITIAN

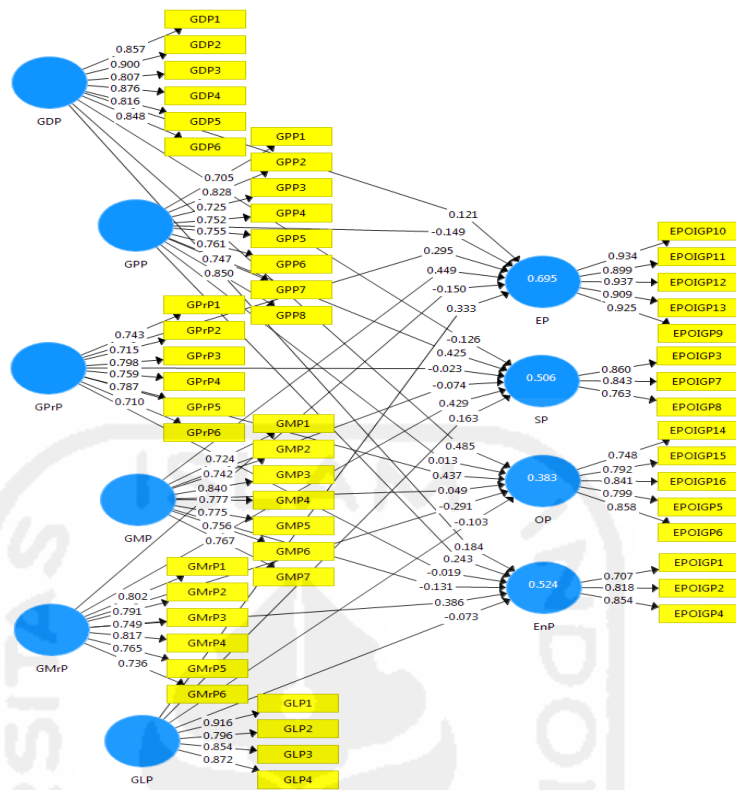
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang bergerak dibidang makanan dan minuman. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang bergerak dibidang makanan dan minuman. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *nonprobability sampling*, yaitu *convenience sampling method*, metode ini dianggap cara paling baik untuk mendapatkan beberapa informasi dasar secara cepat dan efisien. (Sekaran & Bougie, 2013). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 40 responden. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square (PLS)*, secara umum PLS sangat sesuai untuk memprediksi aplikasi dan membangun teori, menganalisis sampel yang berukuran kecil, dan menguji keseluruhan *fit* model (*overall model fit*) dengan baik (Gefen *et al.*, 2000).

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pengujian Model Penelitian

Pengujian model dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menguji validitas dan reliabilitas masing-masing konstruk. Uji validitas dilakukan menggunakan pendekatan MTMM (*Multi Trait Multi Method*) dengan menguji *convergent validity* dan *discriminant validity* (Campbell dan Fiske 1959).

Convergent validity digunakan untuk menilai seberapa besar korelasi antar pernyataan dengan konstraknya (Hair *et al.*, 2010). Validitas konvergen dapat dinilai dari nilai *loading factor*, *communality* dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*. *Rule of thumb* yang digunakan untuk validitas konvergen adalah *loading factor* $>0,7$, *communality* $>0,5$ dan *Average Variance Extracted (AVE)* $>0,5$ (Hair *et al.*, 2010). Dari hasil analisis validitas konvergen pada gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dari masing-masing konstruk memiliki nilai *loading factor* $>0,7$ dan pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai AVE $>0,5$, maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen.



Gambar 4.1 Hasil Uji Analisis Model

Tabel 4.2

Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
GDP	0.725
GPP	0.588
GPrP	0.567
GMP	0.592
GMrP	0.604
GLP	0.741
EP	0.848
SP	0.678
OP	0.654
EnP	0.633

Sumber : Data Primer Diolah, 2017.

Dicriminant validity dapat dilihat melalui *cross loading* pengukuran dengan konstraknya, yaitu masing-masing indikator yang ada dalam suatu konstruk memiliki perbedaan dengan indikator di konstruk lain yang ditunjukkan dengan nilai *loading* yang lebih tinggi di konstraknya sendiri (Gefen dan Straub, 2005). Berdasarkan hasil

nilai *cross loading* pada tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa setiap indikator yang ada dalam suatu konstruk memiliki perbedaan dengan indikator di konstruk yang lain yang ditunjukkan dengan skor *loading* yang lebih tinggi di konstruknya sendiri, maka dapat dikatakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Tabel 4.3

***Cross Loading* antar Indikator dengan Konstruk**

	GDP	GPP	GPrP	GMP	GMrP	GLP	EP	SP	OP	EnP
GDP1	0.857	0.585	0.274	0.008	0.538	0.038	0.134	0.335	0.381	0.545
GDP2	0.900	0.671	0.254	-0.021	0.596	-0.008	-0.060	0.446	0.336	0.626
GDP3	0.807	0.559	0.308	-0.050	0.423	0.007	-0.066	0.245	0.360	0.362
GDP4	0.876	0.623	0.210	0.022	0.508	0.056	-0.003	0.454	0.379	0.508
GDP5	0.816	0.485	0.192	-0.020	0.578	0.088	0.061	0.239	0.358	0.466
GDP6	0.848	0.549	0.242	0.007	0.572	-0.127	-0.030	0.430	0.408	0.456
GPP1	0.618	0.705	0.178	0.159	0.363	0.120	0.056	0.408	0.273	0.405
GPP2	0.534	0.828	0.294	0.036	0.459	0.044	-0.080	0.518	0.247	0.474
GPP3	0.544	0.725	0.109	-0.020	0.372	0.064	-0.102	0.293	0.069	0.339
GPP4	0.462	0.752	0.235	-0.190	0.405	-0.137	-0.211	0.445	0.326	0.485
GPP5	0.492	0.755	0.302	-0.130	0.647	0.101	0.010	0.569	0.130	0.449
GPP6	0.471	0.761	0.246	-0.088	0.335	0.192	-0.094	0.374	0.281	0.473
GPP7	0.464	0.747	0.020	0.034	0.471	0.065	0.060	0.497	0.072	0.390
GPP8	0.621	0.850	0.185	-0.092	0.640	0.037	-0.112	0.574	0.210	0.607
GPrP1	0.392	0.388	0.743	0.176	0.248	0.302	0.320	0.080	0.507	0.221
GPrP2	0.000	0.043	0.715	0.326	0.165	0.633	0.524	0.140	0.215	0.017
GPrP3	0.157	0.139	0.798	0.340	0.121	0.476	0.603	0.154	0.301	-0.001
GPrP4	0.209	0.095	0.759	0.129	0.189	0.395	0.354	0.229	0.308	0.048
GPrP5	0.217	0.207	0.787	0.176	0.091	0.484	0.483	0.203	0.419	0.015
GPrP6	0.328	0.322	0.710	0.202	0.163	0.321	0.329	0.177	0.379	0.164
GMP1	0.134	0.118	0.239	0.724	-0.081	0.137	0.436	-0.054	0.101	-0.118
GMP2	0.109	0.124	0.284	0.742	-0.019	0.163	0.520	0.056	0.172	-0.161
GMP3	-0.075	-0.151	0.341	0.840	-0.054	0.425	0.647	0.003	0.152	-0.166
GMP4	-0.153	-0.123	0.140	0.777	0.075	0.407	0.461	-0.054	0.028	-0.085
GMP5	-0.116	-0.233	0.351	0.775	0.066	0.351	0.456	-0.142	0.107	-0.137
GMP6	0.062	-0.002	0.084	0.756	-0.050	0.106	0.387	0.011	0.034	-0.027
GMP7	0.019	-0.009	0.120	0.767	0.154	0.157	0.530	-0.046	0.087	-0.160
GMrP1	0.560	0.640	0.183	0.076	0.802	-0.052	-0.179	0.533	0.271	0.661
GMrP2	0.406	0.391	0.169	0.032	0.791	0.080	0.074	0.487	-0.069	0.402
GMrP3	0.412	0.483	0.158	-0.112	0.749	0.109	-0.215	0.584	0.073	0.391
GMrP4	0.633	0.556	0.192	0.090	0.817	0.181	0.162	0.484	0.135	0.467
GMrP5	0.467	0.310	0.049	-0.013	0.765	0.153	0.061	0.390	-0.109	0.467
GMrP6	0.444	0.403	0.218	0.032	0.736	0.172	-0.060	0.404	0.086	0.514
GLP1	0.034	0.060	0.544	0.258	0.099	0.916	0.543	0.176	0.123	-0.093
GLP2	-0.182	0.000	0.489	0.285	0.105	0.796	0.491	0.183	0.066	-0.096
GLP3	0.091	0.073	0.485	0.360	0.116	0.854	0.608	0.079	0.078	-0.099
GLP4	0.063	0.112	0.480	0.250	0.114	0.872	0.506	0.284	0.195	0.080

EPOIGP9	-0.015	0.006	0.656	0.577	-0.039	0.621	0.925	0.014	0.361	-0.137
EPOIGP10	-0.053	-0.095	0.540	0.584	-0.041	0.626	0.934	-0.059	0.276	-0.263
EPOIGP11	-0.082	-0.244	0.410	0.570	-0.120	0.527	0.899	-0.090	0.235	-0.329
EPOIGP12	0.088	-0.082	0.520	0.679	0.025	0.570	0.937	-0.106	0.273	-0.216
EPOIGP13	0.088	0.026	0.566	0.594	-0.063	0.534	0.909	-0.086	0.320	-0.204
EPOIGP3	0.360	0.496	0.090	-0.038	0.508	0.119	-0.168	0.860	0.072	0.568
EPOIGP7	0.382	0.575	0.050	-0.053	0.619	0.065	-0.103	0.843	-0.101	0.558
EPOIGP8	0.317	0.424	0.449	0.002	0.387	0.376	0.126	0.763	0.104	0.499
EPOIGP5	0.416	0.202	0.197	0.060	0.225	-0.070	0.093	0.098	0.799	0.342
EPOIGP6	0.361	0.198	0.443	0.117	0.176	0.237	0.320	0.102	0.858	0.104
EPOIGP14	0.404	0.328	0.352	0.143	0.035	0.115	0.279	0.061	0.748	0.244
EPOIGP15	0.131	0.071	0.322	0.284	-0.087	0.114	0.360	-0.082	0.792	0.003
EPOIGP16	0.389	0.239	0.513	-0.006	0.072	0.112	0.231	-0.088	0.841	0.160
EPOIGP1	0.455	0.340	-0.034	-0.072	0.536	0.164	-0.133	0.571	-0.013	0.707
EPOIGP2	0.547	0.560	0.161	-0.088	0.491	-0.119	-0.108	0.556	0.308	0.818
EPOIGP4	0.403	0.519	0.090	-0.231	0.495	-0.156	-0.344	0.456	0.185	0.854

Sumber : Data Primer Diolah, 2017.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur akurasi, konsistensi dan ketepatan alat ukur dalam melakukan pengukuran (Hair *et al.*, 2010). Uji reliabilitas dapat menggunakan nilai *cronbach alpha* dan nilai *composite reliability*. Nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach alpha* masing-masing konstruk harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima (Hair *et al.*, 2010). Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa keseluruhan konstruk memiliki nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* diatas 0,7 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item pernyataan dalam setiap konstruk tersebut reliabel.

Tabel 4.4

Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
GDP	0.924	0.940
GPP	0.900	0.919
GPrP	0.847	0.887
GMP	0.886	0.910
GMrP	0.870	0.901
GLP	0.882	0.919
EP	0.955	0.965
SP	0.763	0.863
OP	0.869	0.904
EnP	0.706	0.837

Sumber : Data Primer Diolah, 2017.

Analisis Model Struktural

Model struktural dalam PLS dievaluasi menggunakan R^2 untuk konstruk dependen, sedangkan pengujian signifikansi antar konstruk menggunakan nilai koefisien *path* atau *t-statistic* setiap *path*.

Nilai R^2 mencerminkan tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang semakin tinggi menunjukkan model prediksi penelitian yang diajukan semakin baik, namun parameter utamanya adalah dasar hubungan teoritikal (Hartono, 2009). Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa hasil analisis varian (R^2) dari *expected performance outcomes* yang dapat dijelaskan oleh *green practices*, masing-masing adalah 69,5% varian untuk EP, 50,6% varian untuk SP, 38,3% varian untuk OP, 52,4% varian untuk EnP.

Tabel 4.5
Nilai R^2 Masing-Masing Konstruk

Konstruk	R Square	%
EP	0.695	69,5
SP	0.506	50,6
OP	0.383	38,3
EnP	0.524	52,4

Sumber : Data Primer Diolah, 2017.

Untuk mengetahui signifikansi keterdukungan hipotesis, skor koefisien yang ditunjukkan oleh nilai *t-statistic* harus di atas 1.96 untuk hipotesis *two tailed* dan di atas 1,64 untuk hipotesis *one tailed* pada pengujian hipotesis dengan menggunakan alpha 5 persen dan *power* 80 persen (Hair et al., 2013). Hasil uji hipotesis dalam penelitian disajikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis		Nilai	Status
H_{1a}	GDP berpengaruh terhadap EP	$\beta = 0,121$, t-statistik = 0,688, p-values > 0,05	Ditolak
H_{1b}	GPP berpengaruh terhadap EP	$\beta = -0,149$, t-statistik = 0,780, p-values > 0,05	Ditolak
H_{1c}	GPrP berpengaruh terhadap EP	$\beta = 0,295$, t-statistik = 2,149, p-values \leq 0,05	Diterima
H_{1d}	GMP berpengaruh terhadap EP	$\beta = 0,449$, t-statistik = 2,806, p-values \leq 0,05	Diterima
H_{1e}	GMrP berpengaruh terhadap EP	$\beta = -0,150$, t-statistik = 1,072, p-values > 0,05	Ditolak
H_{1f}	GLP berpengaruh terhadap EP	$\beta = 0,333$, t-statistik = 2,076, p-values \leq 0,05	Diterima
H_{2a}	GDP berpengaruh terhadap SP	$\beta = -0,126$, t-statistik = 0,712, p-values > 0,05	Ditolak
H_{2b}	GPP berpengaruh terhadap SP	$\beta = 0,425$, t-statistik = 2,330, p-values \leq 0,05	Diterima
H_{2c}	GPrP berpengaruh terhadap SP	$\beta = -0,023$, t-statistik = 0,159, p-values > 0,05	Ditolak
H_{2d}	GMP berpengaruh terhadap SP	$\beta = -0,074$, t-statistik = 0,481, p-values > 0,05	Ditolak

H _{2e}	GMrP berpengaruh terhadap SP	$\beta = 0,429$, t-statistik = 2,881, p-values $\leq 0,05$	Diterima
H _{2f}	GLP berpengaruh terhadap SP	$\beta = 0,163$, t-statistik = 0,833, p-values $> 0,05$	Ditolak
H _{3a}	GDP berpengaruh terhadap OP	$\beta = 0,485$, t-statistik = 2,058, p-values $\leq 0,05$	Diterima
H _{3b}	GPP berpengaruh terhadap OP	$\beta = 0,013$, t-statistik = 0,051, p-values $> 0,05$	Ditolak
H _{3c}	GPrP berpengaruh terhadap OP	$\beta = 0,437$, t-statistik = 2,346, p-values $\leq 0,05$	Diterima
H _{3d}	GMP berpengaruh terhadap OP	$\beta = 0,049$, t-statistik = 0,321, p-values $> 0,05$	Ditolak
H _{3e}	GMrP berpengaruh terhadap OP	$\beta = -0,291$, t-statistik = 1,356, p-values $> 0,05$	Ditolak
H _{3f}	GLP berpengaruh terhadap OP	$\beta = -0,103$, t-statistik = 0,517, p-values $> 0,05$	Ditolak
H _{4a}	GDP berpengaruh terhadap EnP	$\beta = 0,184$, t-statistik = 0,835, p-values $> 0,05$	Ditolak
H _{4b}	GPP berpengaruh terhadap EnP	$\beta = 0,243$, t-statistik = 1,145, p-values $> 0,05$	Ditolak
H _{4c}	GPrP berpengaruh terhadap EnP	$\beta = -0,019$, t-statistik = 0,091, p-values $> 0,05$	Ditolak
H _{4d}	GMP berpengaruh terhadap EnP	$\beta = -0,131$, t-statistik = 0,804, p-values $> 0,05$	Ditolak
H _{4e}	GMrP berpengaruh terhadap EnP	$\beta = 0,386$, t-statistik = 2,465, p-values $\leq 0,05$	Diterima
H _{4f}	GLP berpengaruh terhadap EnP	$\beta = -0,073$, t-statistik = 0,386, p-values $> 0,05$	Ditolak

Sumber: Data Primer Diolah, 2017.

4.1. Diskusi dan Pembahasan

Pengaruh *green practices* (*green design practices, green purchasing practices, green production practices, green management practices, green marketing practices, green logistic practices*) secara parsial terhadap *expected performance outcomes*. Diskusi dan pembahasan tentang penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh *Green Practices* terhadap *Economic Performance*

Green Design Practices (GDP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Economic Performance* (EP), hal ini menunjukkan bahwa kurangnya praktik pengurangan dampak ekologis dari produk selama masa manfaatnya untuk menekan biaya terkait bahan yang dibeli, konsumsi energi dan pengelolaan limbah yang dilakukan oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Green Purchasing Practices (GPP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Economic Performance* (EP), hal ini menunjukkan bahwa kurangnya praktik pembelian item yang memiliki sifat lingkungan yang patut ditiru seperti daur ulang, penggunaan kembali dan tidak menggunakan bahan berbahaya untuk menekan biaya terkait bahan yang dibeli, konsumsi energi dan pengelolaan limbah yang dilakukan oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Temuan ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Stock (1992).

Green Production Practices (GPrP) berpengaruh signifikan terhadap *Economic Performance* (EP), hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan praktik lingkungan dan tanggung jawab sosial dari dampak negatif aktivitas manufaktur yang dilakukan oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berpengaruh kuat terhadap usaha untuk mengurangi biaya terkait bahan yang dibeli, konsumsi energi dan pengelolaan limbah. Temuan ini secara tidak langsung memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zhu dan Sarkis (2006), Chien dan Shih (2007), Mangla *et al.* (2014b) dan Zailani *et al.*, 2015.

Green Management Practices (GMP) berpengaruh signifikan terhadap *Economic Performance* (EP), hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi implementasi praktik manajemen yang mengarah pada peningkatan citra usaha, efisiensi, penghematan biaya dan pengurangan emisi yang dilakukan oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berpengaruh kuat terhadap usaha untuk mengurangi biaya terkait bahan yang dibeli, konsumsi energi dan pengelolaan limbah. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rao (2002) Kang *et al.* (2010) Caniels *et al.* (2013) dan Luthra *et al.* (2014c).

Green Marketing Practices (GMrP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Economic Performance* (EP), hal ini menunjukkan bahwa kurangnya aktivitas mempromosikan produk yang memiliki karakteristik lingkungan untuk menekan biaya terkait bahan yang dibeli, konsumsi energi dan pengelolaan limbah yang dilakukan oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Temuan ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lee dan Huang (2011) juga Chen *et al.* (2012).

Green Logistic Practices (GLP) berpengaruh signifikan terhadap *Economic Performance* (EP), hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi integrasi kegiatan pemindahan produk diseluruh rantai pasokan dengan tujuan memproduksi dan mendistribusikan produk secara berkelanjutan yang dilakukan oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berpengaruh kuat terhadap usaha untuk mengurangi biaya terkait bahan yang dibeli, konsumsi energi dan pengelolaan limbah. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Srivastava (2007), Pishvae *et al.* (2009), Lai *et al.* (2013) dan Mousazadeh *et al.* (2014).

Pengaruh *Green Practices* terhadap *Social Performance*

Green Design Practices (GDP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Social Performance* (SP), hal ini membuktikan bahwa kurangnya praktik pengurangan dampak ekologis dari produk selama masa manfaatnya untuk meningkatkan dan memelihara standar kualitas hidup manusia tanpa merusak lingkungan dan eksploitasi sumber daya alam yang dilakukan oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Green Purchasing Practices (GPP) berpengaruh signifikan terhadap *Social Performance* (SP), hal ini membuktikan semakin tinggi pembelian item yang memiliki sifat lingkungan yang patut ditiru seperti daur ulang, penggunaan kembali dan tidak menggunakan bahan berbahaya berpengaruh kuat terhadap peningkatan dan pemeliharaan standar kualitas hidup manusia tanpa merusak lingkungan dan eksploitasi sumber daya alam serta usaha untuk mengurangi emisi, limbah dan konsumsi bahan berbahaya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Stock (1992).

Green Production Practices (GPrP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Social Performance* (SP), hal ini membuktikan bahwa kurangnya praktik lingkungan dan tanggung jawab sosial dari dampak negatif aktivitas manufaktur untuk meningkatkan dan memelihara standar kualitas hidup manusia tanpa merusak lingkungan dan eksploitasi sumber daya alam yang dilakukan oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Green Management Practices (GMP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Social Performance* (SP), hal ini membuktikan bahwa kurangnya praktik manajemen yang mengarah pada peningkatan citra usaha, efisiensi, penghematan biaya dan pengurangan emisi untuk meningkatkan dan memelihara standar kualitas hidup manusia tanpa merusak lingkungan dan eksploitasi sumber daya alam yang dilakukan oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Green Marketing Practices (GMrP) berpengaruh signifikan terhadap *Social Performance* (SP), hal ini membuktikan semakin kegiatan mempromosikan produk yang memiliki karakteristik lingkungan yang dilakukan oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berpengaruh kuat terhadap

peningkatan dan pemeliharaan standar kualitas hidup manusia tanpa merusak lingkungan dan eksploitasi sumber daya alam serta usaha untuk mengurangi emisi, limbah dan konsumsi bahan berbahaya.

Green Logistic Practices (GLP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Social Performance* (SP), hal ini membuktikan bahwa kurangnya praktik integrasi kegiatan pemindahan produk diseluruh rantai pasokan dengan tujuan memproduksi dan mendistribusikan produk secara berkelanjutan untuk meningkatkan dan memelihara standar kualitas hidup manusia tanpa merusak lingkungan dan eksploitasi sumber daya alam yang dilakukan oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Pengaruh *Green Practices* terhadap *Operational Performance*

Green Design Practices (GDP) berpengaruh signifikan terhadap *Operational Performance* (OP), hal ini membuktikan semakin tinggi aktivitas yang dilakukan untuk mengurangi dampak ekologis dari produk selama masa manfaatnya yang dilakukan oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) akan berpengaruh kuat terhadap kualitas perbaikan produk atau proses, perbaikan pengiriman dan fleksibilitas.

Green Purchasing Practices (GPP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Operational Performance* (OP), hal ini menunjukkan bahwa kurangnya praktik pembelian item yang memiliki sifat lingkungan yang patut ditiru seperti daur ulang, penggunaan kembali dan tidak menggunakan bahan berbahaya untuk memperbaiki kualitas produk atau proses, memperbaiki pengiriman dan fleksibilitas yang dilakukan oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Green Production Practices (GPrP) berpengaruh signifikan terhadap *Operational Performance* (OP), hal ini membuktikan semakin tinggi penerapan praktik lingkungan dan tanggung jawab sosial dari dampak negatif aktivitas manufaktur yang dilakukan oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) akan berpengaruh kuat terhadap kualitas perbaikan produk atau proses, perbaikan pengiriman dan fleksibilitas. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zhu dan Sarkis (2006) Chien dan Shih (2007) Mangla *et al.* (2014b) dan Zailani *et al.* (2015).

Green Management Practices (GMP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Operational Performance* (OP), hal ini menunjukkan bahwa kurangnya praktik manajemen yang mengarah pada peningkatan citra usaha, efisiensi, penghematan biaya dan pengurangan emisi untuk memperbaiki kualitas produk atau proses, memperbaiki pengiriman dan fleksibilitas yang dilakukan oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Green Marketing Practices (GMrP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Operational Performance* (OP), hal ini menunjukkan bahwa kurangnya kegiatan mempromosikan produk yang memiliki karakteristik lingkungan untuk memperbaiki kualitas produk atau proses, memperbaiki pengiriman dan fleksibilitas yang dilakukan oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Green Logistic Practices (GLP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Operational Performance* (OP), hal ini menunjukkan bahwa kurangnya praktik integrasi kegiatan pemindahan produk diseluruh rantai pasokan dengan tujuan memproduksi dan mendistribusikan produk secara berkelanjutan untuk memperbaiki kualitas produk atau proses, memperbaiki pengiriman dan fleksibilitas yang dilakukan oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Pengaruh *Green Practices* terhadap *Environmental Performance*

Green Design Practices (GDP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Environmental Performance* (EnP). Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya praktik pengurangan dampak ekologis dari produk selama masa manfaatnya untuk mengurangi emisi, limbah dan konsumsi bahan berbahaya yang dilakukan oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Green Purchasing Practices (GPP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Environmental Performance* (EnP). Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya praktik pembelian item yang memiliki sifat lingkungan yang patut ditiru seperti daur ulang, penggunaan kembali dan tidak menggunakan bahan berbahaya untuk mengurangi emisi, limbah dan konsumsi bahan berbahaya yang dilakukan oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Temuan ini bertolak belakan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Stock (1992).

Green Production Practices (GPrP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Environmental Performance* (EnP). Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya praktik lingkungan dan tanggung jawab sosial dari dampak negatif aktivitas manufaktur untuk mengurangi emisi, limbah dan konsumsi bahan berbahaya yang dilakukan oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Green Management Practices (GMP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Environmental Performance* (EnP). Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya praktik manajemen yang mengarah pada peningkatan citra usaha, efisiensi dan penghematan biaya untuk mengurangi emisi, limbah dan konsumsi bahan berbahaya yang dilakukan oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Temuan ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rao (2002), Kang *et al.* (2010), Caniels *et al.* (2013) dan Luthra *et al.* (2014c).

Green Marketing Practices (GMrP) berpengaruh signifikan terhadap *Environmental Performance* (EnP). Hal ini membuktikan semakin tinggi kegiatan mempromosikan produk yang memiliki karakteristik lingkungan dilakukan oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berpengaruh kuat terhadap usaha untuk mengurangi emisi, limbah dan konsumsi bahan berbahaya.

Green Logistic Practices (GLP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Environmental Performance* (EnP). Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya praktik integrasi kegiatan pemindahan produk diseluruh rantai pasokan dengan tujuan memproduksi dan mendistribusikan produk secara berkelanjutan untuk mengurangi emisi, limbah dan konsumsi bahan berbahaya yang dilakukan oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *green practices* terhadap *expected performance outcomes* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebagai konteks penelitian. UMKM merupakan jenis usaha dengan nilai investasi yang tidak terlalu besar, sehingga hampir semua kalangan masyarakat bisa membangun usaha tersebut namun, tidak semua kalangan masyarakat memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan. Dengan itu, UMKM menjadi salah satu kelompok usaha yang ikut berkontribusi atas terjadinya pencemaran lingkungan walaupun masih dalam skala yang kecil, namun dampak yang ditimbulkan pada masa yang akan datang sangat besar. Jenis usaha di bidang makanan dan minuman dianggap sudah mewakili hampir sebagian dari jumlah UMKM yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Berdasarkan penilaian tersebut mereka dipilih sebagai sampel pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green Practices* secara parsial berpengaruh terhadap *Economic Performance*.
2. *Green Practices* secara parsial berpengaruh terhadap *Social Performance*.
3. *Green Practices* secara parsial berpengaruh terhadap *Operational Performance*.
4. *Green Practices* secara parsial berpengaruh terhadap *Environmental Performance*.

Saran Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel UMKM makanan dan minuman di Daerah Istimewa Yogyakarta. Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan sampel perusahaan besar dengan cakupan daerah yang lebih luas lagi, karena perusahaan besar dinilai ikut berkontribusi meningkatkan pencemaran lingkungan dengan jumlah yang besar.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel dengan jumlah yang lebih banyak lagi.